

# Perlakuan Akuntansi Pada Pencatatan Online Shop Elmeera Hijab Berdasarkan SAK EMKM

Oleh:

Ridha Tuahta Maharany Munthe

Heri Widodo

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2024

# Pendahuluan

UMKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia, berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung PDB. Pemerintah mendukung UMKM melalui UU No. 20 Tahun 2008 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, banyak UMKM kesulitan membuat laporan keuangan sesuai standar. SAK EMKM dibuat untuk mempermudah UMKM menyusun laporan keuangan, tetapi tantangan seperti kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan tenaga ahli masih sering muncul. Laporan keuangan penting untuk menilai kinerja usaha, mendapatkan pendanaan, dan merencanakan perkembangan bisnis. Karena itu, pelatihan dan dukungan kepada UMKM perlu ditingkatkan agar mereka dapat lebih maju dan berkembang.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah pengelolaan laporan keuangan online Elmeera sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ?

# Metode

## **-Jenis Penelitian :**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengkaji kondisi nyata transaksi di Online Shop Elmeera Hijab. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, sekaligus untuk mendeskripsikan aktivitas transaksi secara mendalam.

## **-Subyek Penelitian :**

Subjek penelitian ini adalah pemilik dan konsumen Online Shop Elmeera Hijab. Pemilik bertanggung jawab atas operasional toko, sedangkan konsumen berkontribusi melalui transaksi pembelian. Kedua pihak ini menjadi sumber data utama untuk menggambarkan aktivitas transaksi secara menyeluruh.

# Metode

## Data Yang Di Pergunakan Dalam Penelitian Ini :

Data primer adalah informasi langsung yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Online Shop Elmeera Hijab. Data ini mencakup penjualan, pembelian, dan transaksi

Data sekunder adalah informasi tidak langsung yang diperoleh dari sumber publik, seperti profil UMKM Elmeera Hijab melalui media sosial. Data ini meliputi latar belakang, aktivitas, dan perkembangan usaha

# Metode

## Teknik Pengumpulan Data :

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas transaksi di Online Shop Elmeera Hijab. Peneliti mencatat proses transaksi dan mengevaluasi sistem pencatatan keuangan, yang mendukung analisis dan pemahaman operasional keuangan toko.

Teknik wawancara merupakan metode untuk menggali data mengenai pencatatan transaksi di Elmeera Hijab, yang selanjutnya dianalisis untuk memahami sistem pengelolaan keuangannya.

Teknik dokumentasi mengumpulkan data berupa dokumen yang mencakup buku catatan transaksi terkait aktivitas penjualan, pembelian, dan transaksi lainnya.

# Metode

## **Teknik Analisi Data :**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data.

Data dikumpulkan melalui wawancara untuk mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan, mengevaluasi data yang diperoleh, serta menyimpulkan kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan sistem keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan serta solusi untuk peningkatan sistem keuangan.

# Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Elmeera Hijab hanya memiliki sistem pencatatan keuangan yang sederhana. Sistem ini lebih berfokus pada pencatatan transaksi harian, yaitu mencatat penjualan dan pengeluaran, tetapi belum mengarah pada pembentukan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

# Pembahasan

## 1. Sistem Pencatatan Keuangan Elmeera Hijab

- Hanya mencatat transaksi harian (penjualan & pengeluaran).
- Tidak ada pencatatan aset, kewajiban, dan ekuitas.

## 2. Ketidaksesuaian dengan SAK EMKM

- Tidak tersedia neraca, hanya mencatat kas tanpa aset lainnya.
- Pendapatan dan beban tidak dipisahkan berdasarkan fungsi atau sifatnya.

# Pembahasan

## 3. Faktor Penyebab :

- Pemilik usaha belum memahami standar akuntansi.
- Tidak menggunakan aplikasi atau sistem pencatatan keuangan.
- Pencatatan hanya untuk kebutuhan operasional, bukan untuk pelaporan formal.

## 4. Dampak dari Ketidaksesuaian

- Tidak ada gambaran jelas mengenai kondisi keuangan usaha.
- Kesulitan dalam menganalisis keuntungan dan pengeluaran.
- • Potensi masalah dalam pengambilan keputusan bisnis.

# Pembahasan

## 5. Solusi dan Rekomendasi

- Pemilik usaha perlu memahami SAK EMKM melalui pelatihan atau pembelajaran mandiri.
- Menyusun laporan keuangan sesuai standar (Neraca, Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan).
- Menggunakan sistem akuntansi sederhana untuk pencatatan yang lebih rapi dan terstruktur.

# Temuan Penting Penelitian

- Sistem pencatatan keuangan Elmeera Hijab masih sangat sederhana.
- Pendapatan dicatat tanpa penggolongan akun.
- Pengeluaran tidak terorganisir dan belum dikelompokkan secara jelas.
- Tidak ada pencatatan aset, kewajiban, dan ekuitas.
- Belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

# Manfaat Penelitian

- Untuk memahami cara mencatat keuangan dengan lebih baik sesuai standar SAK EMKM.
- Untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akurat
- Untuk memberikan wawasan tentang pentingnya laporan keuangan untuk perkembangan bisnis.
- Untuk mendorong UMKM agar bisa mulai menerapkan standar akuntansi pada pencatatan agar lebih profesional.

# Referensi

1. Afif, Ifa Rosania. n.d. “Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM Almira Handmade Malang.” 2019.
2. Aldy Nafrizal. 2020. “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Kopi Rejeki Singosari Lancar, Dan Barokah (RLB).” 1–127.
3. Imamah, Nadirotul. 2019. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada UMKM Nungpastel Bululawang, Malang, Jawa Timur. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.”
4. Mulyadi. 2016. “Sistem Akuntansi.” *Salemba Empat*.
5. Pramisti, Nurul Qomariyah. 2020. “Krisis Moneter 1997/1998 Adalah Periode Terkelam Ekonomi Indonesia.” *Tirto.Id*.
6. PSAK No.1, Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). 2019.” *Ikatan Akuntansi Indonesia* 01(01).
7. Ramadhani, E. 2017. “Analisis Penerapan SAK EMKM Dalam Laporan Keuangan Toko Abang Apple.” *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas ....*
8. Rejeki, SE., Ak., M.Ak. M.Si., CA., Hj. Dewi. 2019. “ANALISIS IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT BINTANG WIJAYA ABADI BEKASI.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 6(1). doi: 10.35137/jabk.v6i1.260.
9. Riadi, M. Z. I. 2017. “... Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Wooft Konveksi.” *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi ....*
10. Soewardjono. 2015. “Teori Akuntansi Perekayasaan Dan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga.” *Journal of Chemical Information and Modeling* (1).
11. Sugiyono. 2005. “Wawancara.”
12. Sugiyono (2005). 2005. “Keabsahan Data Kualitatif Dalam Observasi.”
13. Warfield., Donald E. Kieso; Jerry J. Weygandt; Terry D. 2014a. *Intermediate Accounting Volume 2 IFRS Edition*. Vol. 2.
14. Warfield., Donald E. Kieso; Jerry J. Weygandt; Terry D. 2014b. *Intermediate Accounting Volume 2 IFRS Edition*. Vol. 2.

